

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PELAYANAN PAJAK
TERHADAP PENERIMAAN PAJAK USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH (UMKM) DI KANTOR PELAYANAN
PAJAK PRATAMA PALEMBANG ILIR TIMUR**

SKRIPSI



**Nama : Rizka Amalia
NIM : 222014388**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

SKRIPSI

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PELAYANAN PAJAK
TERHADAP PENERIMAAN PAJAK USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH (UMKM) DI KANTOR PELAYANAN
PAJAK PRATAMA PALEMBANG ILIR TIMUR**

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Rizka Amalia
NIM : 222014388**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Amalia
NIM : 222014388
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan (plagiat) karya orang lain.

Apabila terbukti dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 7 Febuari 2019



Rizka Amalia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pelayanan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur*

Nama : Rizka Amalia

Nim : 222014388

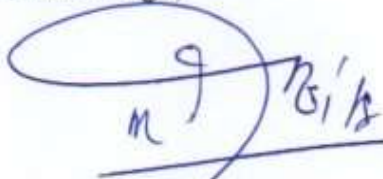
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 2019

Pembimbing I,



M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si
NIDN/NBM: 0204676802/843951

Pembimbing II,



Ida Zuraidah, Hj.S.E., Ak., M.Si
NIDN/NBM: 0269101502/78404

Mengetahui,
Dekan



n.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E.Ak., M.Si., C.A
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- *“Mimpi tidak terwujud nyata melalui ilmu sihir melainkan dibutuhkan keringat, tekad, dan kerja keras untuk mewujudkan mimpi tersebut”*

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- *Ayah dan Ibuku tercinta*
- *Ayunda2ku dan Adikku Tersayang*
- *Seluruh Keluarga besarku*
- *Seseorang yang selalu mendukung dan memberikanku motivasi*
- *Dosen Pembimbing Skripsiku*
- *Seseorang yang akan mendampingiiku kelak*
- *Sahabat-Sahabat Terbaikku*
- *Almamater Kebanggaanku*

PRAKATA



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Mendengar Lagi Melihat atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pelayanan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di kantor Pelayanan Pajak Pratama Ilir Timur Palembang”**. Skripsi tersebut untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku tercinta yang telah membesarkan, mendidik, membiayai, mendoakan dan memberikan dorongan semangat kepada penulis dengan penuh cinta kasih sayang.

Selain itu disampaikan juga terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi ini, dan tidak lupa penulis menyampaikan ucapan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.

3. Bapak Betri Sirajuddin S.E, Ak.,M.Si.CA dan Ibu Nina Sabrina S.E.,M.Si selaku ketua dan sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak M. Orba Kurniawan, S.E.,S.H.,M.Si dan Ibu Ida Zuraidah, Hj.S.E.,Ak.,M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah mengarahkan serta memberikan saran yang berguna dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Rendra Bakti S.E.,M.Si,Ak selaku pembimbing Akademik saya yang memotivasi dan memberikan dukungan kepada saya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan dan teman-teman paket 19 yang telah memberikan do'a serta dukungan.
8. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 7 Febuari 2019

Rizka Amalia

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	9
1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	9
a. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah	9
b. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	10

2. PPh Final Usaha Mikro Kecil dan Menengah	11
a. Dasar Penentuan Dikenakan PPh Final	11
b. Ketentuan Umum PPh	14
c. Pengertian PPh Final.....	14
d. Pembatasan Wajib Pajak Orang Pribadi	15
e. Pembatasan Jenis	17
f. Tidak Full-Year.....	18
g. Wajib Pajak Baru Terdaftar	18
h. Masa Pengenaan PPh Final.....	19
i. Tarif dan Dasar Pengenaan Pajak PPh Final	19
3. Penerimaan Pajak	20
a. Pengertian Penerimaan Pajak.....	20
b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penerimaan Pajak...	20
4. Kesadaran Wajib Pajak.....	23
5. Pelayanan Pajak	25
a. Pengertian Pelayanan Perpajakan	25
b. Kualitas Pelayanan.....	26
c. Hakikat Pelayanan Publik	27
d. Asas-asas Pelayanan Publik.....	28
B. Penelitian Sebelumnya	29
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis	31

BAB III. METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	33
C. Operasionalisasi Variabel	34
D. Populasi dan Sampel.....	34
E. Data yang Diperlukan	36
F. Metode Pengumpulan Data	36
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	37

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	45
1. Gambaran Umum Kantor Pelayanan Pajak	45
a. Sejarah Singkat Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ilir Timur	45
b. Visi dan Misi	46
c. Tugas dan Fungsi.....	46
2. Gambaran Profil Responden.....	47
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin....	47
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	48
c. Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	49
d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	49
3. Gambaran Jawaban Responden.....	50

a.	Jawaban Responden terhadap Variabel Penerimaan Pajak Usaha Mikro Kecil Menengah.....	50
b.	Analisis Jawaban Responden dari Kuesioner Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X1).....	55
c.	Analisis Jawaban Responden dari Kuesioner Variabel Pelayanan Pajak.....	60
4.	Pengolahan Data.....	65
a.	Uji Validitas.....	66
b.	Uji Reliabilitas.....	67
5.	Pengujian Regresi Berganda.....	67
6.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	69
7.	Uji Hipotesis.....	70
a.	Uji F (ANOVA).....	70
b.	Uji t (satu persatu).....	71
B.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	72

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A.	Simpulan.....	75
B.	Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I.1	Realisasi Penerimaan Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah Ilir Timur Palembang 2013-2017	6
Tabel II.1	Kerangka Berpikir	31
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel.....	34
Tabel IV.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel IV.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	48
Tabel IV.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	49
Tabel IV.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan..	49
Tabel IV.5	Variabel Penerimaan Pajak UMKM.....	50
Tabel IV.6	Variabel Kesadaran Wajib Pajak.....	55
Tabel IV.7	Variabel Pelayanan Pajak	60
Tabel IV.8	Hasil Uji Validitas	66
Tabel IV.9	Hasil Uji Reliabilitas	67
Tabel IV.10	Coefficients Regresi Linier Berganda	68
Tabel IV.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	69
Tabel IV.12	Anova (Uji F)	70
Tabel IV.13	Uji t (secara Parsial)	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Tabel Tabulasi

Lampiran 3 Tabel Hasil Interval

Lampiran 4 Surat Selesai Riset

Lampiran 5 Foto Copy Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 Foto Copy Sertifikat Hafalan Surat-Surat Pendek

Lampiran 7 Foto Copy Sertifikat TOEFL

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimanakah pengaruh kesadaran wajib pajak dan pelayanan pajak secara simultan dan parsial terhadap penerimaan pajak usaha mikro kecil dan menengah di Ilir Timur Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesadaran wajib pajak dan pelayanan pajak secara simultan dan parsial terhadap penerimaan pajak usaha mikro kecil dan menengah di Ilir Timur Palembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis asosiatif. Sampel penelitian dalam penelitian ini menggunakan 98 sampel dengan teknik purposive sampling dengan bantuan rumus slovin. Data yang digunakan Data primer yang melalui penyebaran kuisisioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian di peroleh bahwa kesadaran wajib pajak dan pelayanan pajak secara simultan berpengaruh terhadap penerimaan pajak usaha mikro kecil dan menengah di Ilir Timur Palembang. Sedangkan secara parsial kesadaran wajib pajak dan pelayanan pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak usaha mikro kecil dan menengah di Ilir Timur Palembang.

Kata kunci: Kesadaran wajib pajak, Pelayanan pajak, Penerimaan pajak

Abstract

This research was formulated whether or not there was a significant influence of Taxpayer Awareness and Tax Services invite in a manner simultaneously and Partially toward the Acceptance of Taxes invite for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the first winch Timur Palembang. This research was aimed at determining the influence of taxpayer awareness and tax services invite in a manner simultaneously and partially to acceptance, invite for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the first winch Timur Palembang. The type of research was an associative research. The research sample in this study was 98 respondents got through purposive sampling technique with the help of Slovin formula. The data source was primary data through questionnaires. The technique for analyzing the data was through multiple liniar regression and hypothesis testing. The results showed that the awareness of taxpayers and tax services simultaneously influenced the tax revenues of small and medium micro businesses in Ilir Timur Palembang. While partially the awareness of taxpayers and tax services had an influence toward tax revenues of small and medium micro businesses in Ilir Timur Palembang.

Keywords: Awareness of taxpayers, tax services, tax revenue

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan sumber utama bagi Negara Indonesia untuk mendanai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Lebih dari 77% sumber pendapatan Negara dari pajak, sisanya dari kepabeanan, dan cukai, penerimaan bukan pajak dan hibah. Dalam postur APBN 2017 ditetapkan jumlah pendapatan negara sebesar Rp 1.750,3 triliun. Dari jumlah tersebut, penerimaan perpajakan sebesar Rp 1.489,9 triliun (<https://www.kemenkeu.go.id/apbn2017>).

Pertumbuhan ekonomi nasional dalam beberapa tahun terakhir cenderung mengalami perlambatan yang berdampak pada turunnya penerimaan pajak dan juga telah mengurangi ketersediaan likuiditas dalam negeri yang sangat diperlukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di sisi lain, banyak harta warga negara Indonesia yang ditempatkan di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, baik dalam bentuk likuid maupun nonlikuid, yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk menambah likuiditas dalam negeri yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Permasalahannya adalah bahwa sebagian dari harta yang berada di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia tersebut belum dilaporkan oleh pemilik harta dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilannya

sehingga terdapat konsekuensi perpajakan yang mungkin timbul apabila dilakukan perbandingan dengan harta

yang telah dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang bersangkutan. Hal ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan para pemilik harta tersebut merasa ragu untuk membawa kembali atau mengalihkan harta mereka dan untuk menginvestasikannya dalam kegiatan ekonomi di Indonesia.

Selain itu, keberhasilan pembangunan nasional sangat didukung oleh pembiayaan yang berasal dari masyarakat, yaitu penerimaan pembayaran pajak. Agar peran serta ini dapat terdistribusikan dengan merata tanpa ada pembeda, perlu diciptakan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum. Hal ini didasarkan pada masih maraknya aktivitas ekonomi di dalam negeri yang belum atau tidak dilaporkan kepada otoritas pajak. Aktivitas yang tidak dilaporkan tersebut mengusik rasa keadilan bagi para Wajib Pajak yang telah berkontribusi aktif dalam melaksanakan kewajiban perpajakan karena para pelakunya tidak berkontribusi dalam pembiayaan pembangunan nasional (UU pengampunan pajak 2016).

Upaya peningkatan kesadaran dan kepedulian harus menjadi perhatian yang utama. Salah satu wujud kesadaran dan kepedulian masyarakat untuk membayar pajak adalah dengan cara mendaftarkan diri sebagai wajib pajak dan membayar pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan yang ada, apabila memperoleh atau menerima penghasilan. Oleh karena itu, pengetahuan pajak penting dalam meningkatkan kepatuhan perpajakan. Apabila wajib pajak

memandang bahwa hak dan kewajibannya sebanding, dalam artian bahwa adanya keseimbangan antara kewajibannya sebagai wajib pajak dan hak-hak yang dapat diperolehnya maka wajib pajak cenderung lebih patuh dalam hubungannya dengan perlakuan terhadap setiap wajib pajak.

Usaha memaksimalkan penerimaan pajak tidak dapat hanya mengandalkan peran dari ditjen pajak maupun petugas pajak, tetapi dibutuhkan juga peran aktif dari para wajib pajak itu sendiri. Perubahan sistem perpajakan dari *official assessment* menjadi *self assessment*, memberikan kepercayaan wajib pajak untuk mendaftar, menghitung, membayar dan melaporkan kewajiban perpajakannya sendiri. Hal ini menjadikan kepatuhan dan kesadaran wajib pajak menjadi faktor yang sangat penting dalam hal untuk mencapai keberhasilan penerimaan pajak. Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan sangat besar dalam struktur perekonomian. Diperkirakan sekitar 57,94% dari total produk domestik bruto (PDB) berasal dari sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Namun, sumbangan untuk sektor pajak ini masih sangat kecil. Menurut data Direktorat Jenderal Pajak sumbangan penerimaan pajak sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah hanya 0,7% dari penerimaan pajak. Hal ini membuktikan bahwa tingkat kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia masih sangat rendah sehingga diperlukan kajian tentang faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (<https://www.bps.go.id>).

Berdasarkan Undang- Undang tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2016, mengungkapkan pengertian penerimaan pajak sebagai berikut : “Penerimaan pajak adalah semua penerimaan yang terdiri dari pajak dalam negeri dan pajak perdagangan internasional”. Penerimaan pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah di IIR Timur Palembang sering tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Tidak tercapainya target penerimaan pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini disebabkan oleh oleh beberapa faktor antara lain seperti kesadaran wajib pajak dan pelayanan pajak.

Menurut Siti (2017: 191) kesadaran wajib pajak merupakan kondisi di mana wajib pajak mengerti dan memahami arti, fungsi maupun tujuan pembayaran pajak kepada negara. Kesadaran wajib pajak yang tinggi akan memberikan pengaruh kepada peningkatan kepatuhan pajak yang lebih baik lagi. Sedangkan pelayanan adalah rasa menyenangkan yang oleh penerima pelayanan pada saat memperoleh pelayanan (Payne (2012: 69).

Kesadaran wajib pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah IIR Timur Palembang masih dinilai kurang, hal ini dikarenakan masyarakat IIR Timur Palembang masih belum mengetahui tentang betapa penting pembayaran pajak tersebut bagi pembangunan daerah setempat, serta minimnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang telah membuat NPWP. Di mana mengingat bahwa pendapatan dari pajak merupakan salah satu faktor penting penunjang perekonomian suatu daerah maupun negara. Sering telatnya masyarakat dalam melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan, serta kurang mengertinya masyarakat tentang ketentuan pembayaran pajak USAHA Usaha

Mikro Kecil dan Menengah. Masyarakat sering mengabaikan pembayaran pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah, karena mereka berpikir uang yang digunakan untuk membayar pajak lebih baik digunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Selain itu, isu mengenai oknum pajak yang sering melakukan korupsi atas uang pajak, membuat masyarakat enggan untuk membayar pajak, karena oknum pajak dinilai kurang bertanggung jawab atas amanah yang diberikan oleh masyarakat. Hal tersebut yang mendorong turunnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pembayaran pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Selain masalah kesadaran wajib pajak, juga diketahui tentang kurangnya pelayanan yang diberikan oleh pegawai pajak. Hal ini dikarenakan pegawai pajak banyak yang melakukan kecurangan berupa tidak adilnya melakukan pelayanan bagi wajib pajak, petugas kurang tangggap terhadap keluhan yang diajukan oleh wajib pajak, informasi yang diberikan petugas masih dinilai kurang menyakinkan serta teknolgi yang digunakan masih kurang memadai karena minimnya laptop yang dimiliki oleh pegawai pajak. Kurangnya pegawai pelayanan pajak dapat menghambat aktivitas pembayaran pajak, karena hal tersebut akan menyebabkan antrian pembayaran pajak yang cukup panjang. Sehingga akan menimbulkan kemalasan bagi wajib pajak untuk melakukan pembayaran pajak.

Selain kesadaran wajib pajak dan pelayanan pajak diketahui juga tentang penurunan penerimaan pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Data tersebut dapat dilihat pada tabel I.1:

Tabel I.1
Realisasi Penerimaan Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah Iilir Timur Palembang 2013-2017 (Dalam Satuan Rupiah)

Kelurahan/Desa	WP terdaftar	WP yang melapor	Target	Realisasi
2013	2,289	1,092	26.014.492.001	20.983.743.720
2014	3,251	1,682	23.595.930.001	23.574.536.607
2015	4,370	2,143	21.785.671.003	56.131.481.474
2016	5,055	2,473	195.348.449.000	23.772.978.667
2017	5,532	2,776	135.533.664.000	29.580.821.485

Sumber: Iilir Timur Palembang, 2018

Berdasarkan tabel I.1 menunjukkan bahwa realisasi pembayaran pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah hanya tahun 2015 yang target penerimaan pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah tercapai bahkan melebihi target tersebut. Tetapi pada tahun 2016-2017 target penerimaan pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah kembali menurun. Dilihat dari WP, menunjukkan bahwa banyak wajib pajak yang tidak melaporkan surat pemberitahuan tahunan orang pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa adanya penurunan kesadaran wajib pajak atas pembayaran pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Penyebabnya yaitu kurangnya kesadaran dan pelayanan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya pemerintah daerah dalam mengelola pajak yang ada untuk pembangunan daerah.

Wening Estiningsih (2014) menyatakan bahwa Sikap dari perilaku usaha kecil menengah sangat berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Kepatuhan pajak juga di pengaruhi oleh pengaruh dan tekanan sosial dimana

terdapat unsur pengaruh lingkungan dalam melakukan kepatuhan pajak tersebut. Terdapat pengaruh antara kontrol perilaku dengan kepatuhan pajak, kontrol perilaku yang dimaksud mempunyai unsur adanya kemungkinan pemberian sanksi kepada usaha kecil menengah. Kepatuhan pajak juga dipengaruhi oleh kondisi keuangan usaha kecil menengah tersebut karena kondisi keuangan sangat mempengaruhi usaha kecil menengah untuk melakukan kepatuhan pajak.

Tifani Nurhakim dan Dudi Pratomo (2015) menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak badan dan kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak badan.

Putu Rara Susmita dan Ni Luh Supadmi (2016) menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Ilir Timur Palembang”**

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Ilir Timur Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Ilir Timur Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baru secara nyata bagi peneliti mengenai pengaruh kesadaran wajib pajak dan pelayanan pajak terhadap penerimaan pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Ilir Timur Palembang.

2. Bagi Almamater

Semoga penelitian diharapkan dapat menambah refrensi, informasi, dan wawasan teoritis khususnya tentang pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan pelayanan pajak terhadap penerimaan pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Ilir Timur Palembang.

Daftar Pustaka

- Akifa P. Nayla. (2014). *Komplet Akuntansi untuk UKM dan Waralaba*. Jogjakarta: Laksana.
- Amin Ibrahim. (2012). *Teori dan Konsep Pelayanan Publik serta Implementasinya*. Bandung: Mandar Maju.
- Liberti Pandiangan. (2014). *Mudahnya Menghitung Pajak UMKM*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Putu Rara Susmita dan Ni Luh Supadmi. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Biaya Kepatuhan Pajak, dan Penerapan E-Filing Pada Kepatuhan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.14.2 hal 1-31.
- Permata Press. (2017). *Undang-undang Perkoperasian & Usaha Mikro Kecil Menengah*.
- Ratna Anjarwati. (tt). *PPH Final 1% untuk UMKM; Panduan Praktis Penghitungan, Pelaporan dan Penyetoran Pajak Penghasilan untuk UMKM*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Siti Kurnia Rahayu. (2017). *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Syofian Siregar. (2015). *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Tifani Nurhakim dan Dudi Pratomo. (2015). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan (Studi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tasikmalaya). *e-Proceeding of Management : Vol.2, No.3 hal 1-8*
- V. Wiratna Sujarweni. (2014). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Wening Estiningsih. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak Usaha Kecil Menengah (UKM). *SOSIO e-KONS Vol.6 No.1 hal 1-10*.